

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN  
PERSALINAN 2A MAHASISWA SEMESTER II  
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**FUJI KHAIRANI  
201210104233**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN  
PERSALINAN 2A MAHASISWA SEMESTER II  
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
FUJI KHAIRANI  
201210104233**

Oleh:

Pembimbing  
Tanggal  
Tanda Tangan

: Syaifudin S.Pd.,M.Kes  
: September 2013

:

**RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING HABITS AND LEARNING  
MOTIVATION TOWARDS THE LEARNING ACHIEVEMENT  
OF LABOUR MIDWIFERY CARE 2A OF THE SECOND  
SEMESTER STUDENTS OF DIII MIDWIFERY  
STUDY PROGRAM OF STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
YEARS 2013**

Fuji Khairani, Syaifudin

**Abstract** : This research aimed at finding the relation between learning habit and learning motivation towards the learning achievement of labour midwifery care 2A of the second semester students of DIII Midwifery Study Program of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Year 2013. The method of this research is *descriptive correlation* by using the *cross sectional* time approach. The sampling technique used is *proportional random sampling* with the number of samples is 51 students. The data collection method used is questionnaire. The data analysis technique used to the hypothesis is statistic test *Spearman Rank Correlation*. The result of the statistic test of Spearman Rank Correlation with error level 5% (0,05%) is obtained for the learning habit score  $\tau = 0,714$  and  $p=0,000$ , while the learning motivation score  $\tau = 0,674$  and  $p=0,000$  which mean the relation between the learning habit and the learning motivation towards the learning achievement of labour midwifery care 2A of the second semester students of DIII Midwifery Study Program of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Year 2013.

**Keywords** : Learning habit, learning motivation and Achievement Labour Midwifery Care

**Intisari** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar asuhan kebidanan persalinan 2A mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 51 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan uji statistic *Korelasi Spearman Rank*. Hasil uji statistic *Korelasi Spearman Rank* dengan taraf kesalahan 5% (0,05%) didapatkan untuk kebiasaan belajar nilai  $\tau = 0,714$  dan  $p = 0,000$  sedangkan motivasi belajar nilai  $\tau = 0,674$  dan  $p = 0,000$  yang artinya ada hubungan kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar asuhan kebidanan persalinan 2A mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

**Kata Kunci**: Kebiasaan Belajar, Motivasi dan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar yang dicapai oleh seorang mahasiswa juga memiliki pengaruh yang besar terhadap diri mahasiswa tersebut. Prestasi belajar yang baik akan berdampak positif pada diri seorang mahasiswa yaitu dapat membuat mahasiswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Namun sebaliknya, bagi mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah.

Prestasi belajar ini sangat penting karena masih menjadi tolok ukur kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya. Bahkan salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Terlebih lagi dalam dunia pendidikan kesehatan khususnya Akademi Kebidanan, dimana kompetensi bidan untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menjadi salah satu kompetensi profesional dalam pendidikan kebidanan. Hal ini juga disebabkan karena mata kuliah Asuhan Kebidanan, dimana salah satunya terdapat Asuhan Kebidanan Persalinan merupakan salah satu mata kuliah yang berhubungan langsung dengan tugas utama seorang bidan. Mata kuliah ini sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup sebagai bekal seorang bidan dalam menghadapi pasien di lahan praktek dan di masyarakat setelah lulus nanti.

Apabila prestasi belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan tersebut masih standar atau bahkan di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh masing-masing institusi kesehatan, maka sudah jelas akan berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Selain itu, asuhan kebidanan persalinan tersebut merupakan kompetensi utama seorang bidan, maka jika nilai prestasinya saja sudah rendah maka sudah tentu berdampak pula pada penerapannya di tengah-tengah masyarakat kelak.

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Adapun yang termasuk faktor dari luar di antaranya adalah faktor lingkungan dan instrumental. Sedangkan faktor dari dalam antara lain adalah faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan fungsi-fungsi fisik misalnya kesehatan, panca indera dan lain-lain. Sementara, faktor psikologis adalah kebiasaan belajar dan motivasi (Sardiman, 2011).

Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan secara sengaja dan sadar selama beberapa waktu. Karena diulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu begitu terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap sesuatu proses belajar. Kebiasaan belajar adakalanya merupakan kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk kebiasaan belajar yang baik akan membantu peserta didik untuk menguasai pelajarannya, menguasai materi dan meraih sukses dalam sekolah. Sedangkan kebiasaan belajar yang buruk akan mempersulit peserta didik untuk memahami pelajarannya dan menghambat kemajuan studi serta menghambat kesuksesan studi di sekolah (Kholifah, 2003: 11 *cit* Yulianti, 2009)

Selain kebiasaan belajar, dibutuhkan juga motivasi belajar untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Hamzah B. Uno (2009: 3) berpendapat bahwa “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Jadi, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya. Motivasi belajar dapat juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan-tindakan positif seperti berlatih keras mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuannya serta giat mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan minatnya. Adanya motivasi belajar memungkinkan mahasiswa untuk tidak berputus asa dalam mencapaiinginannya dalam mempelajari suatu ilmu sehingga memperoleh prestasi yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode *deskriptif korelasional* dimana penelitian menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat, kemudian melakukan korelasi antara kedua variabel sehingga dapat diketahui kontribusi variabel terikat terhadap adanya variabel bebas (Nursalam, 2008), dan pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan waktu *cross sectional*. Pada penelitian ini populasinya adalah semua mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013. Terdapat 3 kelas yaitu kelas A; 68 orang, kelas B; 70 orang, kelas C; 67 orang. Sehingga terdapat 205 jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* sebanyak kelas A sejumlah 17 orang mahasiswa, kelas B sejumlah 18 orang mahasiswa dan kelas C sejumlah 16 orang mahasiswa. Analisis data menggunakan *korelasi Spearman Rank*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat kebiasaan belajar**

<b>Tingkat Kebiasaan belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	10	19,6
Cukup	29	56,9
Kurang	12	23,5
Jumlah	51	100

Sumber: Data Primer 2013

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kebiasaan belajar mahasiswa semester II Program Studi D III Kebidanan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 51 mahasiswa mempunyai

kebiasaan belajar baik dengan prestasi belajar amat baik 10 mahasiswa (19,6%), memiliki kebiasaan cukup sebanyak 29 mahasiswa ( 56,9%), dan kebiasaan kurang sebanyak 12 orang mahasiswa (23,5%) untuk mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar cukup dengan hasil ini menunjukkan kesadaran dari mahasiswa untuk belajar belum tinggi, sehingga belum tercapai kebiasaan belajar yang baik pula.

Kebiasaan belajar merupakan sesuatu yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Kebiasaan belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam belajar. Kebiasaan tidak selalu dilakukan dengan baik karena terdapat dua pola kebiasaan yaitu kebiasaan baik dan buruk. Seperti yang dilakukan oleh Gie (2002: 193) menyebutkan ada dua yaitu kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk.

Kebiasaan yang baik merupakan bentuk ideal belajar yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa. aktivitas belajar yang baik membutuhkan suatu pembiasaan dan komitmen diri untuk melakukan kebiasaan yang baik dengan teratur. Aktivitas yang dilakukan secara teratur lama kelamaan akan menjadikan sebuah kebiasaan. Sesuai dengan Slameto (2004: 12) kebiasaan belajar ini mula-mula dibentuk sendiri oleh individu secara sadar atau tidak, dan kemudian kebiasaan belajar yang telah teratur akan membentuk corak dari individu.

Belajar merupakan sebuah kebutuhan bagi mahasiswa, aktivitas belajar tersebut harus dilakukan dengan kebiasaan yang baik sehingga dapat mendukung pencapaian prestasi belajar. kebiasaan belajar yang dikemukakan Browan W.F dalam Sumarwiyah (2009: 4) meliputi aspek kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, membuat jadwal dan melaksanakannya, mengerjakan tugas, membaca materi pelajaran, dan kebiasaan dalam menghadapi tes/ujian.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat motivasi belajar**

<b>Tingkat Motivasi belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	11	21,6
Cukup	30	58,8
Kurang	10	19,6
Jumlah	51	100

Sumber: Data Primer 2013

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap motivasi belajar mahasiswa semester II Program Studi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 51 mahasiswa memiliki motivasi belajar cukup, yaitu sebanyak 29 mahasiswa (56,9%), sedangkan yang memiliki motivasi baik sebanyak 10 mahasiswa (19,6%) dan yang memiliki motivasi kurang sebanyak 12 mahasiswa (23,5%), dimana individu tersebut tidak memiliki motivasi yang kuat dalam segala hal aktifitas dan usahanya tampak kurang bersemangat dan kemauan untuk mencapai tujuannya cenderung lemah.



Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan Brophy (2004).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009). Mahasiswa yang memiliki motivasi baik akan dapat melakukan aktifitas-aktifitas belajar dengan penuh gairah dan semangat yang tinggi, sehingga memberikan hasil yang memuaskan. Akan tetapi bagi mahasiswa yang mengalami kelesuan motivasi akan sulit untuk mencapai keadaan yang demikian. Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004).

**Tabel 3. Distribusi frekuensi prestasi belajar**

Tingkat Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Amat Baik	8	15,7
Baik	22	43,2
Cukup	21	41,1
Kurang	0	0
Nihil	0	0
Jumlah	51	100

Hasil analisa diketahui prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan persalinan 2A mahasiswa semester II Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam kategori cukup baik 41,2%. Hasil cukup baik dapat diartikan bahwa prestasi belajar yang dicapai mahasiswa belum maksimal.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah mahasiswa mengikuti serangkaian proses perkuliahan. Prestasi belajar menjadi indikator baik tidaknya pengetahuan dan kompetensi yang disukai oleh mahasiswa setelah mengikuti kuliah. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2002: 94) menyebutkan prestasi belajar diartikan sebagai taraf prestasi yang telah dicapai dari bermacam-macam mata pelajaran yang diikuti.

Pencapaian prestasi belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Prestasi belajar mahasiswa dicapai berdasarkan atas usaha mahasiswa dan berfungsi faktor pendukung yang mempengaruhinya. Solmate (2003: 3) yang menyatakan faktor-faktor yang mengetahui prestasi belajar mencakup faktor intern yang terdiri faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, serta faktor eksternal yang berasal dari luar mahasiswa yang dapat dikelompokkan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Pencapaian prestasi belajar mahasiswa dalam kategori sedang diartikan bahwa hasil belajar mahasiswa belum dicapai secara maksimal. Prestasi belajar menjadi indikator terhadap kualitas belajar mahasiswa. Prestasi akademik dapat dijadikan sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh mahasiswa, hasil yang sedang diartikan bahwa mahasiswa perlu untuk

meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi baik dari faktor internal maupun eksternal (Solmate, 2003: 3).

**Tabel 4. Distribusi frekuensi pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar**

Kebiasaan belajar	Hasil Belajar											
	Amat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Nihil		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%
Baik	8	80	2	20	0	0	0	0	0	0	10	100
Cukup	0	0	18	62,0	11	38,0	0	0	0	0	29	100
Kurang	0	0	2	16,7	10	83,3	0	0	0	0	12	100
Jumlah	8	80	22	98,7	21	121,3	0	0	0	0	51	100

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan 2A Mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 menunjukkan ada hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar asuhan kebidanan persalinan. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis dengan rumus *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi  $\rho$  sebesar 0,714 dan *p value*  $(0,000) < \alpha (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar asuhan kebidanan persalinan mahasiswa semester II program studi D III kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013. Hal ini dapat diartikan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan mahasiswa berhubungan signifikan dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Kebiasaan belajar yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya kebiasaan yang tidak baik akan menghasilkan prestasi yang kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 mahasiswa mempunyai kebiasaan belajar baik dengan prestasi belajar amat baik sebanyak 8 mahasiswa (80%), dengan prestasi baik sebanyak 2 mahasiswa (20%) untuk mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar cukup dengan prestasi belajar amat baik tidak ada, prestasi belajar Baik sebanyak 18 orang mahasiswa (62%), prestasi cukup sebanyak 11 orang mahasiswa (38,%). Sedangkan untuk kebiasaan kurang dengan prestasi belajar amat baik tidak ada, prestasi baik 2 orang mahasiswa (16,7%) untuk prestasi cukup sebanyak 10 mahasiswa (63,3%).

Kebiasaan belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan belajar. Kebiasaan belajar terbentuk dari aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang membentuk aktivitas yang rutin dan ajeng. Sesuai dengan Gie (2002: 193) kebiasaan belajar merupakan segenap perilaku yang dilakukan secara ajeng dari waktu ke waktu dalam rangka melaksanakan



tugas belajarnya. Prestasi merupakan pencapaian hasil belajar yang dilakukan mahasiswa. Aktivitas belajar yang dilakukan dalam bentuk kebiasaan yang baik akan mendukung pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Sesuai GE (2002: 193) yang menyebutkan kebiasaan belajar yang baik, akan membantu siswa menguasai pelajarannya, mencapai kemajuan studi dan akhirnya meraih sukses disekolahnya. Kebiasaan belajar yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik sedangkan kebiasaan belajar yang buruk akan menghasilkan prestasi yang tidak maksimal. Menurut Brown W.F dalam Sumarwiyah (2009: 4) kebiasaan belajar mempunyai manfaat dalam mendistribusikan diri dan tentu saja mempunyai manfaat utama dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

**Tabel 5. Distribusi frekuensi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar**

Motivasi belajar	Hasil Belajar											
	Amat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Nihil		Total	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	8	72,7	2	18,2	1	9,1	0	0	0	0	11	100
Cukup	0	0	18	60,0	12	40,0	0	0	0	0	30	100
Kurang	0	0	2	20,0	8	80,0	0	0	0	0	10	100
Jumlah	8	72,7	22	98,2	20	129,1	0	0	0	0	51	100

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan 2A Mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 menunjukkan ada hubungan motivasi terhadap prestasi belajar asuhan kebidanan persalinan. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis dengan rumus *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi  $\rho$  sebesar 0,674 dan  $p$  value  $(0,000) < \alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar asuhan kebidanan persalinan mahasiswa semester II program studi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013. Keberhasilan proses belajar mengajar diberbagai jenjang pendidikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah motivasi belajar (Depkes RI, 2009). Sedangkan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar baik dengan prestasi belajar amat baik sebanyak 8 mahasiswa (72,73%), dengan prestasi baik sebanyak 2 mahasiswa (18,2%) dan prestasi cukup sebanyak 1 mahasiswa (9,1) untuk mahasiswa yang memiliki motivasi belajar cukup dengan prestasi belajar amat baik tidak ada, prestasi belajar baik sebanyak 18 mahasiswa (60,0%), prestasi cukup sebanyak 12 mahasiswa (40,0%). Sedangkan untuk

motivasi kurang dengan prestasi belajar amat baik tidak ada, prestasi baik 2 mahasiswa (20%), prestasi cukup sebanyak sebanyak 8 mahasiswa (80%) karena siswa yang bermotivasi dalam kategori baik dan cukup dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

### **KESIMPULAN**

1. Kebiasaan Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan dalam mempelajari Asuhan Kebidanan Persalinan 2A menunjukkan bahwa kebiasaan belajar sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 29 mahasiswa (56,9%).
2. Motivasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan dalam mempelajari Asuhan Kebidanan Persalinan 2A menunjukkan bahwa motivasi belajar sebagian besar besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 30 mahasiswa (58,8%).
3. Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan 2A mahasiswa semester II Program Studi D III Kebidanan menunjukkan sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 22 mahasiswa (43,1%).
4. Ada Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan 2A Mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013. Didukung dengan hasil analisis dengan uji *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi  $\rho$  sebesar 0,714 dan *p value*  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .
5. Ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan 2A Mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013. Didukung dengan hasil analisis dengan uji *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi  $\rho$  sebesar 0,674 dan *p value*  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .

### **SARAN**

#### **1. Tenaga Pendidik**

Dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa khususnya di prodi DIII Kebidanan dengan memilih metode pembelajaran yang lebih tepat agar hasil akhir dari proses pembelajaran yang dicapai lebih baik dari yang sudah dicapai saat ini.

#### **2. Prodi D III Kebidanan**

Menidaklanjuti kurikulum yang sudah diterapkan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengurangi kegiatan perkuliahan yang terlalu padat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afida, H. (2007) *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Malang.
- Ahmad & Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Andarmoyo. (2011) *Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Solo.
- B. Uno, H. (2011) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Burrow. D.Jeffrey. (2010) *Motivation And Learning Outcomes: A Study Of Incoming Exchange Students At Queen's University*. [Accessed 06 November 2012].
- Hamalik. (2002) *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Hamzah, B. Uno. (2009) *Motivasi Dalam Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Herawati. (2010) *Hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padjajaran.
- Irwanto. (2002) *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*. PT. Prenhallindo: Jakarta.
- Irtifah. (2010) *Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA MAN Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartini, Farida. (2011) *Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan*, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Lisa, A. (2009) *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya.
- Mulyono, A. M. (2001) *Kamus Besar Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Nugraheni, Fitri. (2009) *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK)*. Skripsi diterbitkan. Universitas Muria Kudus.
- Purwanto, Ngalm (2000) *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

- Sardiman A.M. (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, C. V. Rajawali: Jakarta.
- Siagian. S.P. (2004) *Teori Motivasi dan Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slameto. (2003) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Soemanto, W. (2003) *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana, Nana. (2010) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tu'u. (2004) *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo: Jakarta.
- Untari, M.W. (2011) *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cawas Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usman, effendi & juhaya, S. Praja. (2000) *Penagantar Psikologi*. Angkasa: Bandung.
- Yulianti. (2009) *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 40 Kota Bima*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Mataram.

